# PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN SISTEM KERJA *SHIFTING* PERUSAHAAN TAMBANG DI KABUPATEN BALANGAN DAN TABALONG KALIMANTAN SELATAN

**Yunita Rachmawati**
**Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi
Fajkultas Bisnis & Huamniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: yunitarachmawati79@gmail.com

## ABSTRAK

*Perusahaan tambang memproduksi batubara secara penuh dalam satu hari dengan mempekerjakan karyawan menggunakan sistem kerja shifting. Dari sistem kerja shifting yang diberlakukan terjadi masalah seperti kelelahan kerja, menurunnya produktivitas kerja, jam tidur yang tidak teratur, tekanan karena bekerja dengan waktu yang panjang selama 12 jam, memiliki batasan untuk melakukan kegiatan diluar pekerjaan dan tidak dapat berinteraksi diluar lingkup pekerjaan secara baik, selain itu karyawan juga harus melakukan penyesuaian jam tidur kembali setelah berganti shift. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh etos kerja terhadap stres kerja karyawan sistem kerja shifting perusahaan tambang dikabupaten Balangan dan Tabalong Kalimantan Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori stres kerja (Robbins & Judge 2011) dan etos kerja (Sinamo 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan instrument skala psikologi yang dituangkan dalam kuesioner dengan metode purposive sampling dan analisis data menggunakan metode analisis regresi. Subjek dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan usia mulai dari 18 tahun yang bekerja diperusahaan tambang kabupaten Balangan dan Tabalong dengan sistem kerja shifting sebanyak 148 subjek. Hasil penelitian menunjukkan etos kerja berpengaruh secara signifikan terhadap stres kerja dengan hasil signifikansi 0,001(p<0,05). Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh etos kerja terhadap stres kerja sebesar 8,2%.*

***Kata Kunci**: Etos Kerja, Perusahaan Tambang, Stres kerja*

# THE INFLUENCE OF WORK ETHIC ON THE JOB STRESS OF EMPLOYEES IN MINING COMPANY SHIFTING WORK SYSTEMS IN BALANGAN AND TABALONG REGENCY SOUTH KALIMANTAN

**Yunita Rachmawati**
**Yanies Novira Soedarmadi**

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: yunitarachmawati79@gmail.com

## ABSTRACT

*Mining companies utilize a shifting work system to produce coal within a single day with the help of their employees. Implementing a shifting work system has resulted in fatigue, decreased productivity, irregular sleep patterns, pressure from long 12-hour workdays, limited ability to engage in activities outside of work, and difficulties socializing outside of the work environment. Furthermore, employees must readjust their sleeping schedule after shifting their shifts. The purpose of this study is to determine the extent of the impact of work ethic on work stress among employees in the changing work environment of mining companies in the districts of Balangan and Tabalong, South Kalimantan. The theory used in this research refers to work stress theory (Robbins & Judge 2011) and work ethic (Sinamo 2011). The method used in this research is quantitative, and data collection techniques using psychological scale instruments as outlined in a questionnaire with a purposive sampling method and data analysis using the regression analysis method. The subjects in this study were men aged 18 years who worked in mining companies in Balangan and Tabalong districts with a shifting work system, totaling 148 subjects. The research results show that work ethic significantly affects work stress, with a significance result of 0.001 ($p<0.05$). Based on research results, the influence of work ethic on work stress is 8.2%.*

***Keywords:*** *Mining Company, Work Ethic, Work stress*